

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF DI PMB ZUMMATUL ATIKA

Zummatul Atika
Prodi D3 Kebidanan IKBIS Surabaya
Email : zummatul.atika@ikbis.ac.id

ABSTRAK

Pemberian ASI secara eksklusif di Indonesia pada bayi usia kurang dari 6 bulan sebanyak 37,3%. Rendahnya capaian ASI eksklusif disebabkan masih tingginya kebiasaan masyarakat untuk memberikan makanan tambahan secara dini kepada bayi sebelum umur 6 bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui sebanyak 45 orang dengan teknik sampling yaitu *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan analisis *deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang (51,1%) dengan usia 20-35 tahun (44,4%), tingkat pendidikan dasar (40,0%), ibu tidak bekerja (33,3%), dan ibu multipara (37,8%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif sebagian besar pengetahuan kurang. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menjadwalkan penyuluhan tentang ASI eksklusif agar pengetahuan ibu menjadi lebih baik sehingga ibu memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

Kata Kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif, Ibu Menyusui

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF BREASTFEEDING MOTHERS ABOUT EXCLUSIVE BREAST MILK IN PMB ZUMMATUL ATIKA

Exclusive breastfeeding in Indonesia for infants less than 6 months old is 37.3%. The low achievement of exclusive breastfeeding is due to the still high habit of people to provide supplementary food early to infants before the age of 6 months. The purpose of this study was to describe the level of knowledge of breastfeeding mothers about Exclusive Breastfeeding. This research is a descriptive research. The population and sample in this study were 45 nursing mothers with a sampling technique that is total sampling. Collecting data using questionnaires and data analysis using descriptive analysis. The results showed that most mothers had less knowledge (51.1%) with ages 20- 35 years (44.4%), basic education level (40.0%), mothers not working (33.3%), and multiparous mothers (37.8%). The conclusion in this study is the knowledge of breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding in the majority of insufficient knowledge. It is expected that health workers will schedule counseling on exclusive breastfeeding so that mothers' knowledge gets better so that mothers exclusively breastfeed their babies.

Keywords: Knowledge, Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Mothers

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI (Air Susu Ibu) sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa terjadwal dan tidak diberi makanan lain walaupun air putih sampai bayi berumur 6 bulan. Bayi yang

telah berumur 6 bulan bayi diperkenalkan dengan makanan tambahan yang lain, karena pada saat berumur 6 bulan sistem pencernaanya mulai matur (Hubertin, 2014).

Laktasi merupakan suatu masa dimana terjadi perubahan pada payudara ibu, sehingga mampu memproduksi ASI dan merupakan suatu interaksi yang sangat kompleks antara rangsangan mekanik, saraf, dan berbagai macam hormon sehingga ASI dapat keluar (Wiknjosastro, 2014). Banyak ibu nifas yang pengeluaran ASI nya kurang lancar dikarenakan kurangnya asupan nutrisi yang seimbang (buah-buahan, sayur-sayuran), pengetahuan yang kurang, ekonomi (Turlina, 2015).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2018 di Indonesia pemberian ASI secara eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan sebanyak 37,3%. Proporsi inisiasi menyusui dini secara nasional sebanyak 58,2% dengan lama pemberian <1jam sebanyak 84,1% dan pemberian \geq 1jam sebanyak 15,9%. Proporsi data IMD di Provinsi Jawa Timur sebanyak 63,7% dengan lama pemberian <1jam sebanyak 81,9% dan pemberian \geq 1jam sebanyak 18,1%. Proporsi alasan ibu tidak menyusui bayinya secara nasional yaitu ASI tidak keluar sebanyak 65,7% sedangkan di Jawa Timur ibu yang ASI nya tidak keluar pada awal masa nifas sebanyak 70,2% prevalensi ini lebih tinggi dibandingkan angka nasional. Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Pamekasan tahun 2018 sebesar 56,8% dari target 80%. Capaian ASI eksklusif ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Rendahnya capaian ASI eksklusif disebabkan masih tingginya kebiasaan masyarakat untuk memberikan makanan tambahan secara dini kepada bayi sebelum umur 6 bulan. Kebanyakan ibu bekerja jauh dari tempat tinggal dan tidak keluarnya ASI juga menjadi penyebab ibu tidak memberikan ASI eksklusif (Depkes Kab.Pamekasan, 2018).

Cakupan ASI eksklusif di PMB Zummatul Atika dari bulan Januari-Juli 2019 sekitar 35% dari seluruh ibu menyusui.

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Zummatul Atika bulan Juli 2019 didapatkan data jumlah ibu menyusui secara eksklusif sebanyak 45 orang dan ibu menyusui yang memberikan ASI eksklusif sampai

6 bulan sebanyak 38 orang, dari 10 ibu yang diwawancara tentang ASI eksklusif sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 6 orang, ibu tersebut mengatakan tidak mengetahui tentang batas waktu pemberian ASI eksklusif dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif yaitu sebanyak 1 orang (10%) dan tiga orang memiliki pengetahuan yang cukup (30%). Ibu menyusui yang akan diambil menjadi responden adalah sebanyak 30 orang dari bulan Juni-Juli 2019.

Jumlah ibu menyusui di Indonesia semakin menurun karena lebih banyak memilih memberikan bayinya susu formula. Perilaku ini membuat

sebagian ibu menjadi gengsi. Perilaku yang seperti ini banyak ditiru oleh keluarga ibu yang kurang mampu. Ibu yang kurang mampu memberikan susu formula sangat cair dan tidak bisa memenuhi kebutuhan gizi bayi (Roesli, 2014). Menyusui bayi secara eksklusif merupakan cara pemberian makan bayi yang alamiah, namun seringkali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi, bahkan seringkali mendapat informasi yang salah tentang manfaat ASI Eksklusif, bagaimana cara menyusui yang benar, dan apa yang harus dilakukan bila timbul kesukaran dalam menyusui bayinya (Ross dalam Mahyuni, 2018).

Menyusui secara eksklusif selain meningkatkan kesehatan dan kepandaian secara optimal, ASI juga membuat anak potensial memiliki emosional yang stabil dan spiritual yang matang, serta memiliki perkembangan sosial yang baik. Bayi yang mendapat ASI Eksklusif 6 bulan frekuensi terkena diare sangat kecil. Berbeda dengan kelompok bayi yang diberi susu formula

lebih sering mengalami diare. Kesehatan bayi yang mendapat ASI akan lebih baik bila dibanding dengan kelompok bayi yang diberi susu sapi. Keuntungan ini tidak hanya diperoleh bayi tetapi juga dirasakan oleh ibu, keluarga dan negara (Utami, 2014).

Dampak bagi bayi bila tidak diberi ASI eksklusif adalah bayi akan mengalami aspirasi sehingga bayi akan gampang tersedak, bayi akan rawan terhadap penyakit, karena bayi tidak mendapat kekebalan alami dari ASI eksklusif. Bayi yang tidak diberi ASI kecerdasan otaknya tidak begitu hebat dari pada yang diberi ASI eksklusif, bayi yang tidak diberi ASI eksklusif juga akan mengalami konstipasi serta resiko terkena infeksi saluran pencernaan. Selain itu, pada bayi yang tidak diberi ASI eksklusif dapat menyebabkan terkena diare, alergi, serta bakteri patogen yang mengakibatkan berbagai penyakit yang masuk ke tubuh (Sunar, 2015).

Salah satu bentuk dukungan dari tenaga kesehatan penolong persalinan terhadap keberhasilan pemberian ASI adalah menginformasikan kepada ibu tentang pentingnya ASI dan bagaimana menyusui yang benar agar pemberian ASI menjadi lancar. Peningkatan pengetahuan ibu tentang pelaksanaan ASI eksklusif sebaiknya dilakukan pada saat ibu menjalani masa kehamilan bukan pada saat ibu sudah melahirkan (Fikawati, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif di PMB Zummatul Atika”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung . (Notoatmodjo, 2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui di PMB Zummatul Atika sebanyak 45 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan wawancara untuk mengetahui pengetahuan ibu multipara tentang ASI eksklusif. Kuesioner yang diberikan pada responden merupakan kuesioner yang sudah baku yaitu kuesioner yang telah digunakan oleh Ummu Ikrimah (2017). Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan proses dalam penelitian. Apabila ibu sudah mengerti tentang penjelasan peneliti, setelah itu peneliti meminta persetujuan pada responden dan diminta menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden. Peneliti memberikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif. Setelah selesai di isi maka peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan ditabulasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di PMB Zummatul Atika, yang beralamatkan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Gunung Ayar Surabaya Provinsi Jawa Timur. Pelayanan yang diberikan di PMB Zummatul Atika antara lain : *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), *Post Natal Care* (PNC), imunisasi, KB dan kesehatan reproduksi. PMB Zummatul Atika memiliki bidan sebanyak 2 orang dan perawat sebanyak 1 orang. Adapaun fasilitas di PMB antara lain : ruang nifas sebanyak 2 ruangan, ruang bersalin 1 ruangan, ruang pemeriksaan, ruang obat dan linen, tempat

N o	Umur (tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<20 tahun	1	2,2
2	20-35 tahun	42	93,3
3	>35 tahun	2	4,5
	Total	45	100

cuci alat dan sterilisasi serta kulkas untuk vaksin imunisasi. PMB tersebut juga dilengkapi dengan kamar mandi.

N o	Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Dasar(SD, SMP/MTs)	25	55,6
2	Menengah (SMA,MA, SMK)	16	35,5
3	Tinggi (akademik, insitutsi, perguruan tinggi)	4	8,9
	Total	45	100

1. Data Umum

a. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Distribusi responden berdasarkan pendidikan di PMB Zummatul Atika, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 45 responden sebagian besar tingkat pendidikan dasar yaitu sebanyak 25 responden (55,6%) dan sebagian kecil

tingkat pendidikan tinggi yaitu sebanyak 4 responden (8,9%)

b. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Distribusi responden berdasarkan umur di PMB Zummatul Atika, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 45 responden sebagian besar umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 42 responden (93,3%) dan sebagian kecil umur < 20 tahun yaitu sebanyak 1 responden (2,2%)

c. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di PMB Zummatul Atika, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

N o	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Bekerja	18	40,0
2	Tidak bekerja	27	60,0
	Total	45	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 45 responden sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 27 responden (60,0%)

d. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

Distribusi responden berdasarkan paritas di PMB Zummatul Atika, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

N o	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Primipara (1)	14	31,1
2	Multipara (2-4)	31	68,9
3	Grandemultipara (≥ 5)	0	0
	Total	45	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 45 responden sebagian besar ibu multipara yaitu sebanyak 31 responden (68,9%) dan sebagian kecil ibu primipara yaitu sebanyak 14 responden (31,1%).

2. Data Khusus

a. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan di PMB Zummatul Atika, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

N o	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	8	17,8
2	Cukup	14	31,1
3	Kurang	23	51,1
	Total	45	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 45 responden sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 23 responden (51,1%) dan sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 8 responden (17,8%)

b. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif berdasarkan umur

Distribusi pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif berdasarkan umur di PMB Zummatul Atika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6

Umur	<20 th		20-35 th		>35th		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	0	0	8	17,8	0	0	8	17,8
Cukup	0	0	14	31,1	0	0	14	31,1
Kurang	1	2,2	20	44,4	2	4,4	23	51,1
Total	1	2,2	42	93,3	2	4,4	45	100

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 responden (44,4%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang

adalah responden yang berusia <20 tahun yaitu sebanyak 1 responden (2,2%).

tingkat pendidikan menengah dan tinggi yaitu sebanyak 4 responden (8,9%).

c. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif berdasarkan pendidikan

Distribusi pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif berdasarkan umur di PMB Zummatul Atika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.7

Pendidikan	Dasar		Menengah		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	0	0	4	8,9	4	8,9	8	17,8
Cukup	7	15,6	7	15,6	0	0	14	31,1
Kurang	18	40,0	5	11,1	0	0	23	51,1
Total	25	55,6	16	35,5	4	8,9	45	100

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang adalah responden dengan tingkat pendidikan dasar yaitu sebanyak 18 responden (40,0%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik adalah responden dengan

d. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif berdasarkan pekerjaan

Distribusi pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif berdasarkan pekerjaan di PMB Zummatul Atika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.8

Pekerjaan	Bekerja		Tidak bekerja		Total	
	n	%	n	%	n	%
Baik	6	13,3	2	4,5	8	17,8
Cukup	4	8,9	10	22,2	14	31,1
Kurang	8	17,8	15	33,3	23	51,1
Total	18	40,0	27	60,0	45	100

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 15 responden (33,3%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan baik adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 2 responden (4,5%).

e. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif berdasarkan paritas

Distribusi pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif berdasarkan paritas di PMB Zumatul Atika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.9

Paritas	Primipara		Multipara		Grande multipara		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	4	8,9	4	8,9	0	0	8	17,8
Cukup	4	8,9	1	22,0	0	0	14	31,1
Kurang	6	13,3	1	37,7	0	0	23	51,1
Total	14	31,1	3	68,1	0	0	45	100

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang multipara yaitu sebanyak 17 responden (37,8%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan baik adalah responden primipara dan multipara sebanyak 4

responden serta responden dengan pengetahuan cukup adalah responden primipara yaitu sebanyak 4 responden (8,9%).

KESIMPULAN

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang berusia 20-35 tahun (44,4%).

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang adalah responden dengan tingkat pendidikan dasar (40,0%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik adalah responden dengan tingkat pendidikan menengah dan tinggi (8,9%).

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang tidak bekerja (33,3%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan baik adalah responden yang tidak bekerja (4,5%).

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang multipara (37,8%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan baik adalah responden primipara dan multipara serta responden dengan pengetahuan cukup adalah responden primipara (8,9%).

Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang (51,1%) dan sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan yang baik (17,8%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus, R. 2013. *Kapita Selekta Kuesiner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
2. Astutik, Yuli S. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta : Salemba Medika
3. Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

4. Bobak, Lowdermilk, & Jensen, 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas /Maternity Nursing*, Alih Bahasa Maria A. Wijayarini, Peter I. Anugerah, Edisi 4. Jakarta:EGC
5. Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
6. Depkes Kab.Pamekasan, 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018*. Pamekasan
7. Effendy. 2014. *Dasar-dasar Kepewatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
8. Fikawati, 2016. *Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.
9. Hubertin, 2014. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif: Buku Saku Untuk Bidan*. Jakarta: EGC
10. Ikrimah, Ummu. 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ib U Menyusui Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Paliyan Gunung Kidul*. Karya Tulis Ilmiah Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
11. Kemenkes RI, 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Kemenkes RI. Jakarta Kristiyanasari. Weni. 2013. *ASI, Menyusui dan SADARI*. Yogyakarta : Nuha Medika
12. Manuaba, 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : EGC Maryunani, Anik. 2015. *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta : Trans Info Media
13. Mochtar, Rustam, 2012, *Sinopsis Obstetri, Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologis, Jilid I*, Jakarta : EGC
14. Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
15. Mubarak, 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
16. Nirwana, B.A. 2014. *ASI dan Susu Formula: Kandungan dan Manfaat ASI dan Susu Formula*. Yogyakarta : Nuha Medika
17. Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
18. Notoatmodjo. 2015. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta Notoadmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
19. Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
20. Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
21. Ross dalam Mahyuni, 2018. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan*. Jurnal Warta Edisi : 56 ISSN : 1829 – 7463 Universitas Dharmawangsa.
22. Roesli, 2014. *ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya
23. Soetjiningsih. 2013. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC Steadman, 2013. *Kamus Kedokteran dan Psikiatri Forensik*. Jakarta: EGC. Suherni dkk. 2014. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya

24. Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
25. Sulistyawati, Ari. 2013. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : Penerbit Andi
26. Sunar, 2015. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogyakarta : Diva Press.
27. Turlina, 2015. *Pengaruh pemberian serbuk daun pepaya terhadap kelancaran asi pada ibu nifas di BPM ny. hanik dasiyem, amd.keb di Kedungpring Kabupaten Lamongan*. Surya.
28. Utami, R. 2014. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta : PustakaBunda

